

**PENGARUH KOMUNIKASI GURU DENGAN SISWA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
NEGERI 1 PALEMBANG**

SKRIPSI

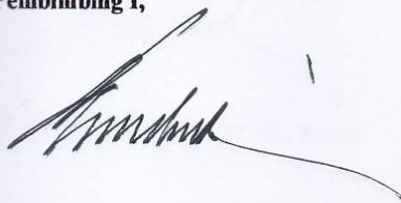
**OLEH
INDAH SETIAWATI
NIM 322015015**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
AGUSTUS 2019**

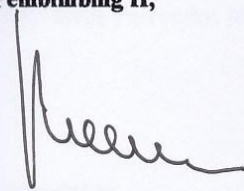
Skripsi oleh Indah Setiawati ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Palembang, 05 Agustus 2019
Pembimbing I,**



Drs. H. M. Zalili Aziz, M.Pd.

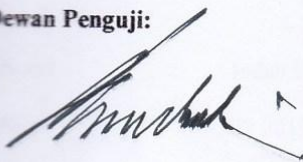
**Palembang, 05 Agustus 2019
Pembimbing II,**



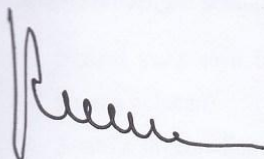
Dra. Hj. Rosmini Djohari, M.M.

Skripsi oleh Indah Setiawati ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 05 Agustus 2019

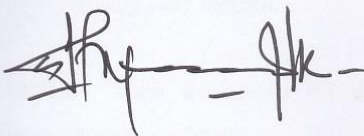
Dewan Penguji:



Drs. H.M. Zalili Aziz, M.Pd., Ketua

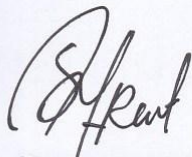


Dra. Hj. Rosmini Djohari, M.M., Anggota



Dra. Rytha Petrossky, M.Si., Anggota

**Mengetahui,
Ketua Program Studi
Administrasi Pendidikan,**



Samsulayurni, S.Pd., M.Si.

**Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP,**



Dr. H. Rusdy A Siroj, M.Pd.

**SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULIS
SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Setiawati

Nim : 32 2015 015

Program Studi : Administrasi Pendidikan

Menerangkan dengan sesungguhnya Bahwa:

1. Skripsi yang saya buat adalah benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan barang jiplakan).
2. Apabila dikemudian hari terbukti/dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya akan menanggung resiko sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggung jawabkan.

Palembang, 01 Agustus 2019
Yang menerangkan
Mahasiswa yang bersangkutan



Indah Setiawati

ABSTRAK

Setiawati, Indah 2019. *Pengaruh Komunikasi Guru dengan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Palembang*. Skripsi, Program Studi Administrasi Pendidikan, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing (I) Drs. H. M. Zalili Aziz, M.Pd, (II) Dra. Hj. Rosmini Djohari, M.M.

Kata Kunci: Komunikasi, Motivasi Belajar

Berdasarkan pengamatan sementara masih ada diantara siswa-siswi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Palembang kurang termotivasi dalam belajar, apakah hal ini disebabkan oleh komunikasi guru dengan siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Adakah Pengaruh Komunikasi Guru dengan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Palembang?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah Pengaruh Komunikasi Guru dengan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Palembang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Palembang yang berjumlah 389 siswa. Sampel penelitian diambil sebanyak 25% dari jumlah populasi dengan teknik *random sampling* sehingga diperoleh sampel penelitian sebanyak 96 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Analisis data yang digunakan adalah uji signifikan (Uji t). berdasarkan analisis penelitian, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Komunikasi Guru dengan Siswa berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa, hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 9.964 dengan signifikansi 0.000 dan nilai t_{tabel} sebesar 0.200, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9.964 > 0.200$. sehingga dapat disimpulkan bahwa Ada Pengaruh Komunikasi Guru dengan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Palembang. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat dijelaskan bahwa semakin baik komunikasi guru dengan siswa maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Begitu juga sebaliknya, apabila tidak terjalin komunikasi yang baik, maka akan menurunkan motivasi belajar siswa. Saran: guru hendaknya dapat terus-menerus menciptakan komunikasi yang baik kepada siswa, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Selain itu, siswa hendaknya dapat meningkatkan motivasinya dalam belajar untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Komunikasi Guru dengan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Palembang”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat penyelesaian Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Peneliti ucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Sehubungan dengan itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Rusdy A. Siroj, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Ibu Samsilayurni, S.Pd., M.Si. selaku Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3. Bapak Drs. H. M. Zalili Aziz, M.Pd selaku pembimbing pertama dan Ibu Dra. Hj. Rosmini Djohari, M.M selaku pembimbing kedua, di mana atas bimbingan, dorongan serta kesabaran bapak dan ibu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu dosen Progam Studi Administrasi pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan yang berguna bagi penulis.

5. Kepala Sekolah SMK N 1 Palembang serta guru-guru yang juga memberikan kemudahan bagi penulis dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan skripsi ini.
6. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, bapak Sunarto dan Ibu Tukinah telah memberikan materil, kasih sayang, dan doa yang tulus. Keberhasilan yang penulis capai salah satunya karena doa orang tua.

Serta semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa di tulis satu persatu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Akhir kata penulis ucapkan mudah-mudahan skripsi ini dapat berguna bagi kita semua.

Palembang, 01 Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Hipotesis Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Asumsi Penelitian.....	6
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
H. Definisi Istilah atau Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Komunikasi Guru dengan Siswa.....	8
1. Pengertian Komunikasi.....	8
2. Pengertian Guru	9
3. Pelaksanaan Pembelajaran Guru dengan Siswa	10
4. Indikator Komunikasi Guru dengan Siswa.....	16
B. Motivasi Belajar Siswa	18
1. Pengertian Motivasi	18
2. Pengertian Belajar	18
3. Pengertian Motivasi Belajar.....	19
4. Jenis-Jenis Motivasi	20
5. Fungsi Motivasi Belajar	24
6. Indikator Motivasi Belajar	27

BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Rancangan Penelitian	36
B. Populasi dan Sampel	37
1. Populasi Penelitian	37
2. Sampel Penelitian	37
C. Instrumen Penelitian	38
D. Teknik Pengumpulan Data	40
1. Kuesioner atau Angket	40
2. Dokumentasi	41
E. Teknik Uji Coba Instrumen	41
1. Uji Coba Validitas Instrumen	41
2. Hasil Uji Validitas Instrumen	43
3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	45
F. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian	49
1. Data Penelitian	49
2. Analisis Statistik Deskriptif	52
3. Hasil Uji Regresi Sederhana	78
4. Koefisien Determinan	80
5. Uji Hipotesis	81
B. Pembahasan	82
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	89

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan segala usaha untuk membina kepandaian dan mengembangkan kesempurnaan manusia baik jasmani maupun rohani yang berlangsung seumur hidup baik di dalam maupun di luar sekolah. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 menjelaskan bahwa: Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan, baik itu keterampilan berinteraksi maupun berkomunikasi dengan orang lain baik di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Keterampilan berkomunikasi dengan siswa sangatlah penting bagi guru dalam proses pembelajaran (Harapan, 2014:4). Dengan berkomunikasi, guru dapat menyampaikan pesan berupa informasi, gagasan, arahan, harapan dan suatu penjelasan materi pembelajaran kepada siswa. Melalui komunikasi, guru juga dapat memotivasi dan menggerakkan siswa untuk giat belajar, serta menjalin hubungan yang erat dengan para siswa yang diperlukan bagi kelancaran proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus mampu berkomunikasi secara baik dan efektif dengan siswa.

Menurut Dirman (2014:21) Efektif tidaknya komunikasi guru dengan siswa dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Oleh karena itu guru perlu membangun komunikasi yang efektif dengan siswa agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan efektif sehingga menghasilkan kualitas pembelajaran yang diharapkan. Komunikasi efektif dalam pembelajaran merupakan proses pesan berupa sikap, pengetahuan, dan keterampilan dari guru kepada siswa, dan pesan tersebut dapat dipahami serta diterima oleh siswa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Guru adalah pihak yang paling bertanggung jawab atas berlangsungnya komunikasi yang efektif dalam pembelajaran, sehingga guru dituntut memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan siswa agar mampu menumbuhkan semangat dan minat belajar siswa yang lebih baik, yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran (Zahroh, 2015:3).

Komunikasi yang baik dengan siswa sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Tanpa komunikasi yang baik (interaksi yang baik antara guru dengan siswa), pesan yang menjadi tujuan pendidikan itu sendiri akan sulit dipahami atau dimengerti oleh siswa (Dirman, 2014:1).

Menurut Stewart dalam Dirman (2014:6), komunikasi adalah “proses pembentukan makna diantara dua orang atau lebih”. Sementara itu, menurut Irwanto (2016:392) komunikasi adalah “penyampaian informasi, gagasan, emosi, keterampilan, dan sebagainya dari seseorang (komunikator) dengan menggunakan lambing-lambang, kata-kata, gambar, bilangan, grafik, dan lain-lain untuk mengubah perilaku orang lain (komunikan) yang terjadi sebagai konsekuensi dari hubungan sosial”.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa pentingnya komunikasi dari pendidik (guru) kepada siswa dalam proses pembelajaran. Komunikasi guru dengan siswa dikatakan efektif apabila terdapat aliran informasi dua arah antara guru sebagai komunikator dan siswa sebagai komunikan dan informasi tersebut sama-sama direspon sesuai dengan harapan guru maupun siswa. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat motivasi belajar siswa yaitu adanya komunikasi guru dengan siswa. Menurut Mudjiono (2017:12) menyatakan bahwa di dalam perilaku belajar terdapat motivasi.

Motivasi merupakan suatu keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang menyebabkan seseorang melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu (Hilgard, 2008:250). Menurut Hamzah (2016:1) Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku. Menurut Santrock (2012:186) motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama. Menurut Suparman S (2010:50) Motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut/mendorong orang untuk memenuhi suatu kebutuhan. Kebutuhan inilah yang akan menimbulkan dorongan atau motif untuk melakukan tindakan tertentu, dimana diyakini bahwa jika perbuatan itu telah dilakukan, maka tercapailah keadaan keseimbangan dan timbullah perasaan puas dalam diri individu. Sedangkan menurut Mudjiono (2017: 80), menyebutkan bahwa “motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar”.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Siswa akan giat belajar jika ia mempunyai motivasi untuk belajar. Thorndike (Uno, 2011:11), mendefinisikan belajar sebagai proses interaksi antara stimulus (yang berupa pikiran, perasaan, atau gerakan) dan respon. Secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Pengertian belajar dapat diartikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan. Menurut Hamalik (2011:161) motivasi sangat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar siswa. Belajar tanpa adanya motivasi akan sangat sulit untuk berhasil. Sebab, seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Menurut Suryabrata (2011: 72-73) di dalam Motivasi belajar terdapat dua jenis dorongan yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang yang di sebut “motivasi instrinsik” dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut “motivasi ekstrensik”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan dari setiap individu untuk melakukan suatu hal yang berkaitan dengan belajar, baik berupa dorongan dari luar maupun dorongan dari dalam diri siswa yang berupa perubahan tingkah laku dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan pengamatan sementara masih ada diantara siswa-siswi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Palembang kurang termotivasi dalam belajar, Apakah hal ini disebabkan oleh Komunikasi Guru dengan Siswa? Sehingga dengan adanya masalah ini maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Komunikasi Guru dengan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Palembang.

B. Rumusan Masalah

Adakah: “Pengaruh Komunikasi Guru Dengan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Palembang”.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Adakah “Pengaruh Komunikasi Guru Dengan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Palembang”

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto 2013:110).

Oleh karena itu yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Ada Pengaruh Komunikasi Guru Dengan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Palembang.

Ho : Tidak ada Pengaruh Komunikasi Guru Dengan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Palembang.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan di sekolah untuk meningkatkan pengetahuan dan pengembangan kualitas pendidikan, khususnya dalam meningkatkan komunikasi guru dengan siswa terhadap motivasi belajar.
2. Bagi Guru, agar dapat melaksanakan dan meningkatkan komunikasi guru dengan siswa dalam proses pembelajaran sebagai upaya menimbulkan motivasi belajar siswa.
3. Bagi Siswa, agar dapat meningkatkan motivasi belajar khususnya siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Palembang dan membantu siswa menuju pada perubahan belajar yang lebih baik lagi.
4. Bagi Peneliti, sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang sudah diperoleh di bangku kuliah.

F. Asumsi Penelitian

1. Seorang guru yang mempunyai keterampilan berkomunikasi yang baik sangat disenangi bagi siswa dan dapat meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan tidak membosankan dalam bidang pelajaran guru tersebut.
2. Seorang guru dapat menjalin kedekatan kepada siswanya dengan adanya sikap guru yang disenangi siswa tersebut, sehingga guru dapat mengetahui

permasalahan siswa yang lambat dalam menerima atau lambatnya termotivasi belajar sehingga guru dapat mengetahui cara efektif untuk menjalin kedekatan terhadap siswa sehingga siswa dapat termotivasi dalam belajar.

G. Ruang Lingkup Keterbatasan Penelitian

Untuk menghindari perluasan masalah dalam penelitian ini, maka dalam penelitian hanya akan dibatasi penelitiannya sebagai berikut:

1. Variabel (X) Komunikasi
2. Variabel (Y) Motivasi Belajar
3. Subjek yang diteliti adalah seluruh guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Palembang
4. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah seluruh jurusan siswa-siswi kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Palembang.

H. Definisi Istilah atau Definisi Operasional

Definisi istilah dalam penelitian ini adalah:

1. Komunikasi guru dengan siswa adalah komunikasi yang dilakukan antara dua orang atau lebih, dimana setiap individu mengkomunikasikan perasaan, gagasan, serta informasi lainnya secara tatap muka kepada individu lainnya.
2. Motivasi belajar adalah dorongan dari setiap individu untuk melakukan suatu hal yang berkaitan dengan belajar baik dorongan dari dalam atau dari diri pribadi yang di sebut motivasi intrinsik maupun dorongan dari luar atau dari luar diri seseorang yang disebut motivasi ekstrinsik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Berelson, Stainer. 2002. *Komunikasi dengan Peserta Didik (Dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dimiyati, Mudjiono. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dirman, dkk. 2014. *Komunikasi dengan Peserta Didik (Dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Djaelani M. Bisri, 2011. *Psikologi Pendidikan*. Sukamaju Depok: CV Arya Duta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Guru dan Anak Didik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Donald, Mc. 2011. *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Konseling Klasikal*. CV Abe Kreatifindo
- Hamalik. 2017. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamzah, 2016. *Motivasi Pembelajaran (Perspektif Guru dan Siswa)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Harapan, Edi., dan Ahmad, Syarwani. 2014. *Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: Rajawali
- Hilgard, 2008. *Motivasi Pembelajaran (Perspektif Guru dan Siswa)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Irwanto, Nur., dan Suryana, Yusuf. 2016. *Kompetensi Pedagogik*. Surabaya: Genta Group
- Kesumawati Nila, Aridanu Ichwan. 2017. *Statistik Parametrik Penelitian Pendidikan*. Palembang: NoerFikri

- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran (Perspektif Guru dan Siswa)*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Lasswel Harold, Kotler Philip. 2014. *Komunikasi dengan Peserta Didik (Dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Mudjiono, 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Noor, J. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Neviyani. 2017. *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Konseling Klasikal*. CV Abe Kreatifindo
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada
- Sanjaya, Wina. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada
- Santrock, 2012. *Motivasi Pembelajaran (Perspektif Guru dan Siswa)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono, 2017. *Statistika Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suparman S. 2010. *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Motivasi Pembelajaran (Perspektif Guru dengan Siswa)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suwarno Wiji, 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Usman, Moh Uzer. 2001. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Ban Remaja Rosdakarya.

Uno, 2016. "*Teori Motivasi dan Pengukurannya*". Jakarta: Bumi Aksara
UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 (Yogyakarta: pustaka Pelajar, 2009).

Zahroh, Aminatul. 2015. *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru*. Bandung: Yrama Widya.